

FACTORS RELATED TO ALCOHOL CONSUMPTION OF COMMUNITY IN PAJEKSAN VILLAGE, SOSROMENDURAN DISTRICT, GEDONGTENGEN REGION, YOGYAKARTA IN 2011

ABSTRACT

A.G Falanoe Lutfi¹, Wenny Savitri², Agus Joko P³.

Background: Alcohol is a kind of drink which contains alcohol regardless of its percentage level. Consuming alcohol may cause organic mental disorder (GMO), that is disorder in the function of thinking, feeling, and behavior. The emergence of this organic mental disorder is because of the direct reaction of alcohol on central nerve cells (brain) and the addictive characteristic of alcohol will make the consumer keep adding the volume of consumption until it reaches the intoxicated condition or getting drunk.

Objective: The design of was research a descriptive with cross sectional approach in Pajeksan village, Sosromenduran district, Gedongtengen region, Yogyakarta in 2011. Sampling technique uses non-*probability sampling/ snowball sampling* method, with small numbers at the beginning, and then became larger at times. Samples in this research were 42 respondents. Data analysis technique used *Kendall Tau* pattern.

Result: Based on research result of 42 respondents, the data about behavior of alcohol consumption in community of Pajeksan village is 47,6% to be attended. Result of cross tabulation indicates that respondents with pre-disposition factor are mostly in moderate category as many as 69,0%. Result of cross tabulation respondents with supporting factor are mostly in moderate category as many as 66,7%. Result of cross tabulation respondents with encouraging factor are mostly in moderate category as many as 73,8%. Result of *Kendall Tau test* in pre-disposition factor are P-value $0,000 < \alpha(0,05)$, supporting factor P-value $0,000 < \alpha(0,005)$, encouraging factor P-value $0,000 < \alpha(0,05)$. It can be concluded that there is a significant relation between pre-disposition factor, supporting factor, and encouraging factor with behavior of alcohol consumption in community of Pajeksan village.

Conclusion: There is a significant relation between pre-disposition factor, supporting factor, and encouraging factor with behavior of consuming alcohol in Pajeksan village, Sosromenduran district, Gedongtengen region, Yogyakarta in 2011.

Keywords: *Alcohol Consumption, alcohol.*

-
1. Student, Nursing Science Study Program, STIKES A.Yani Yogyakarta
 2. Lecturer, STIKES A.Yani Yogyakarta
 3. Nurse Practitioner Local General Hospital of Wates (RSUD Wates), Kulon progo

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
KONSUMSI MINUMAN KERAS PADA MASYARAKAT DI KAMPUNG
PAJEKSAN KELURAHAN SOSROMENDURAN KECAMATAN
GEDONGTENGEN KOTAMADYA YOGYAKARTA TAHUN 2011**

INTISARI

A.G Falanoe Lutfi¹, Wenny Savitri², Agus Joko P³.

Latar Belakang: Miras adalah jenis minuman yang mengandung alkohol, tidak peduli berapa kadar alkohol di dalamnya. Pemakaian miras dapat menimbulkan gangguan mental organik (GMO), yaitu gangguan pada fungsi berfikir, perasaan, dan perilaku. Timbulnya gangguan mental organik ini karena reaksi langsung alkohol pada sel-sel saraf pusat (otak), karena sifat adiktif dari alkohol ini, orang yang meminumnya lama-kelamaan tanpa disadari akan menambah takaran/dosis, sampai pada dosis keracunan/ intoksikasi atau mabuk.

Tujuan Penelitian: Mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi minuman keras pada masyarakat di Kampung Pajeksan Kotamadya Yogyakarta tahun 2011.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *survei* dengan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yang dilaksanakan di Kampung Pajeksan Kelurahan Sosromenduran Kecamatan Gedongtengen Kotamadya Yogyakarta Tahun 2011. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *non-probability sampling/ snowball sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Sampel pada penelitian ini sebanyak 42 responden. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan rumus *Kendall Tau*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian dari 42 responden didapatkan data mengenai perilaku konsumsi minuman keras pada masyarakat Kampung Pajeksan 47,6% yaitu mulai diperhatikan. Hasil *cross tabulasi* menunjukkan responden dengan faktor predisposisi sebagian besar masuk kategori sedang sebanyak 69,0%. Hasil *cross tabulasi* responden dengan faktor pendukung sebagian besar masuk kategori sedang sebanyak 66,7%. Hasil *cross tabulasi* responden dengan faktor pendorong sebagian besar masuk kategori sedang sebanyak 73,8%. Hasil uji *Kendall Tau* pada faktor predisposisi diperoleh P-value $0,000 < \alpha(0,05)$, faktor pendukung diperoleh p-value $0,000 < \alpha(0,05)$, faktor pendorong P-value $0,000 < \alpha(0,05)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong dengan perilaku konsumsi minuman keras pada masyarakat Kampung Pajeksan.

Simpulan: Ada hubungan yang signifikan antara faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong dengan perilaku mengkonsumsi minuman keras di Kampung Pajeksan Kelurahan Sosromenduran Kecamatan Gedongtengen Kotamadya Yogyakarta Tahun 2011.

Kata Kunci: *Konsumsi minuman keras, minuman keras.*

-
1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A.Yani Yogyakarta
 2. Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta
 3. Perawat, RSUD Wates, Kulon Progo